

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan bahwa fokus dari penelitian ini adalah mengkaji kontribusi kemampuan awal, dan persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi pada mata pelajaran Ekonomi kelas X, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi memiliki kontribusi yang lebih besar dari pada kemampuan awal siswa. Hal ini dikarenakan persepsi siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam perolehan hasil belajar selanjutnya. Persepsi siswa yang positif memberikan dampak penerimaan siswa terhadap pembelajaran dalam kelas imersi.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai kesimpulan diatas, berdasarkan hasil analisis dan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Temuan hasil penelitian memberikan gambaran kecenderungan bahwa variabel kemampuan awal memiliki kontribusi negatif dan kurang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas imersi Ekonomi kelas X. Artinya kemampuan awal siswa belum tentu mempengaruhi secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar berikutnya. Adapun sumbangan yang diberikan sebesar 14.9 % sedangkan sisanya sebesar 85.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

2. Hasil pengukuran korelasi memperlihatkan bahwa persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi memiliki hubungan yang positif dan kurang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar selanjutnya, yaitu sebesar 19%, sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh faktor belajar yang lain.
3. Hasil pengukuran regresi, memperlihatkan bahwa kemampuan awal dan persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi, secara bersamaan memperlihatkan kecenderungan hubungan yang positif dalam pencapaian hasil belajar selanjutnya., yaitu sebesar 22.7%,sedangkan sisanya sebesar 77.3% dipengaruhi oleh faktor belajar yang lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian melalui kajian hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi bagi pengguna dan peneliti lain. diantaranya adalah :

1. Untuk pengguna

Bagi Sekolah: 1) Kemampuan awal ternyata tidak selalu memiliki kontribusi positif pada peningkatan hasil belajar siswa selanjutnya, sehingga: (a) sekolah diharapkan menerapkan kebijakan-kebijakan internal yang tepat secara lebih luas dalam melihat kemampuan awal, dalam hal ini melihat bagaimanakah dampak teman sebaya, kondisi status sosial ekonomi , serta input sekolah. (b) sekolah imersi seyogyanya mempertimbangkan untuk menetapkan standar tertentu dalam penjarangan siswa yang akan masuk dalam kelas imersi, maksudnya adalah perlunya penetapan angka

posisi hasil belajar yang diperoleh calon siswa imersi pada sekolah-sekolah sebelumnya. (c). perlunya analisis keterkaitan/relevansi substansi mata pelajaran pada tingkat SMP dengan mata pelajaran yang diajarkan dalam kelas imersi. (d). perlunya analisa terhadap alat tes yang digunakan dalam menjaring calon siswa kelas imersi. Alat tes yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dalam kelas imersi. 2) persepsi siswa mengenai kualitas pembelajaran imersi khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, memberikan kontribusi yang positif tapi tidak secara langsung dalam pencapaian hasil belajar selanjutnya. Hal ini dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah untuk lebih memonitoring serta senantiasa memberikan kesempatan mengupdate *capacity bulding* pada guru, dalam hal ini adalah diharapkan untuk lebih mengkomunikasikan mengenai apa yang dibutuhkan, mengajukan usul mengenai perbaikan kegiatan pembelajaran serta lebih mandiri dalam mengembangkan kemampuannya. 3). Sekolah menerapkan kebijaksanaan *co teaching*. *Co-teaching* disini tidak hanya melihat bagaimana kerjasama guru dalam satu bidang mata pelajaran, tetapi kerjasama guru antar bidang ilmu, dalam hal ini adalah guru bahasa Inggris. Selain itu sekolah juga dapat mengembangkan program *sister school* untuk mendapatkan bantuan berupa contoh pelaksanaan program imersi serta untuk mendapatkan advokasi dari *native speaker* yang sesuai dengan bidang ilmu.

Bagi guru, 1) guru merupakan faktor terpenting dalam terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang baik seyogyanya menyadari akan kebutuhan

siswa, serta meningkatkan kemampuannya baik dalam penguasaan bahasa Inggris maupun penguasaan konten materi ajar serta dalam kemampuan lainnya dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar tercipta kualitas pembelajaran imersi yang baik, maka dibutuhkan keterbukaan dalam mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar, yang meliputi kemampuan mengelola kelas, kemampuan berbahasa asing, serta kemampuan guru dalam menguasai materi.²).Guru hendaknya lebih melibatkan siswa pada penentuan materi ajar agar kebutuhan siswa terpenuhi, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar konsep-konsep baru.³). Guru disarankan untuk lebih terbuka dalam melakukan kerjasama dengan guru atau pihak lain (*co teaching*), dimana guru harus menyadari kekurangan dan kelebihan, agar proses kerjasama dapat diwujudkan.

2. Untuk Peneliti lebih lanjut

- a. Berdasarkan pada hasil studi, banyak sekali faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa selanjutnya dalam kelas imersi, oleh karena diharapkan adanya studi-studi lain yang berkaitan dengan pembelajaran imersi. Studi-studi tersebut sebaiknya melibatkan faktor-faktor lain yang lebih dominan melibatkan sampel yang lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengkajian awal yang lebih mendalam terhadap variabel-variabel penelitian, baik dari segi relevansi, maupun fungsinya.

